



1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerbau merupakan hewan liar (primitif) dari family *Bovidae*. Ciri khas kerbau adalah sungutnya yang agak panjang, bertulang besar dan agak kompak. Keping besar, kaki-kaki kuat dan pendek dengan kuku besar, bulu jarang, tidak mempunyai punuk dan gelambir, serta bertanduk padat dan mengarah kebelakang. Ternak kerbau di domestikasi lebih dari 5.000 tahun yang lalu. Kerbau di pelihara untuk 2 tujuan, yaitu sebagai kerbau perah (kerbau sungai) dan kerbau pedaging (kerbau lumpur). Populasi kerbau di dunia pada tahun 2011 berjumlah 195 juta ekor, sekitar 154 juta ekor (79%) dari jumlah tersebut berupa kerbau perah (Rasali dan Chalid 2015). Eropa memiliki 390 ribu ekor kerbau perah dengan kemampuan produksi susu tertinggi di dunia.

Menurut Badan Pusat Statistik populasi kerbau di Indonesia berjumlah 1,2 juta ekor pada tahun 2020 dan sebanyak 100 ribu ekor berada di Sumatra Utara. Sebagai ternak penghasil susu kerbau perah dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan susu nasional yang terus meningkat. Direktorat Jendral Peternakan (2020) permintaan susu nasional 78% masih diimpor dari luar negeri. Kerbau perah merupakan salah satu jenis ternak yang memiliki masa laktasi seperti ternak perah lainnya. Kerbau perah potensial untuk mengembangkan protein hewani dalam memenuhi kebutuhan terhadap susu yang masih kurang. Susu kerbau bisa dijadikan alternative selain susu sapi dan kambing.

Kerbau bisa berproduksi dengan baik jika dipelihara dengan baik. Penting bagi peternak memperhatikan berbagai aspek yang mampu menunjang produksi dari kerbau seperti manajemen pemeliharaan, manajemen pakan, manajemen kesehatan dan manajemen perkandangan. Manajemen perkandangan merupakan suatu bentuk pengolahan perkandangan yang meliputi fungsi kandang, jenis kandang, dan tipe-tipe kandang. Fungsi kandang sebagai tempat berlindung sekaligus berlangsungnya berbagai aktivitas dari ternak. Jenis kandang meliputi kandang individu, kelompok, kandang pejantan, kandang beranak, kandang karantina. Sistem perkandangan yang belum sesuai dengan persyaratan dapat mengganggu produktivitas ternak dan berdampak pada lingkungan sekitar.

Salah satu tempat untuk mempelajari manajemen perkandangan kerbau perah dengan baik kita dapat belajar di BPTUHPT Siborongborong Sumatera Utara yang telah memelihara atau membesarkan kerbau perah sesuai dengan standart. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan HPT Siborongborong adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara terletak di Desa Parik Sabungan, Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara. BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara memelihara kerbau jenis perah. Sangat jarang mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangannya di peternakan kerbau sehingga ini merupakan jembatan untuk mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam dunia kerja di bidang kerbau perah. Dengan harapan setelah selesai Praktik Kerja Lapangan ini penulis dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menambah wawasan dan kemampuan serta mampu memberikan masukan terhadap Balai mengenai permasalahan-permasalahan yang ditemukan.

1.2. Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini untuk mengetahui dan menguraikan Manajemen Perkandangan Kerbau Perah yang ada di BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara dan sebagai tempat belajar mahasiswa, berlatih untuk menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di kampus dengan ilmu dilapangan serta menambah keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya ternak kerbau perah.

2. METODE

2.1 Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di lakukan di BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara yang terletak di Desa Parik Sabungan, Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatra Utara. PKL dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2021 sampai 30 April 2021.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) 2 yaitu dengan melakukan segala bentuk kegiatan yang ada di BPTUHPT Siborongborong Instalasi Silangit Sumatera Utara sesuai dengan jadwal serta menyusun data yang didapat untuk pembuatan laporan. Pengumpulan data didapat dari data primer dan sekunder. Kegiatan yang dilakukan adalah sanitasi kandang, membantu dalam pencacahan rumput, distribusi pakan, membantu penanganan kerbau yang luka, Pemeriksaan Kebuntingan (PKB), pengukuran ternak dan pengecekan kesehatan kerbau. Sanitasi dilakukan mulai pukul 08.00 WIB sampai 09.00 WIB. Pencacahan rumput dimulai pada pukul 09.30 WIB sampai 11.00 WIB. Distribusi pakan dilakukan dari pukul 11.00 sampai 11.30 WIB. Penanganan kerbau yang luka dilakukan pada pagi hari pukul 08.00 WIB sebelum kerbau dilepas ke padang penggembalaan atau pada pukul 12.00 WIB sebelum kerbau masuk ke kandang. Dari semua kegiatan diatas akan didapatkan data primer. Data primer merupakan data yang didapat langsung melalui pengamatan. Data primer yang didapat adalah ukuran kandang, populasi kerbau, PKB, jumlah kerbau yang terluka atau sakit. Data seperti ukuran kandang dan populasi ternak didapat dari pengukuran dan penghitungan pribadi kemudian data yang telah didapat disamakan dengan data yang telah dimiliki balai. Sedangkan, data PKB dan penanganan ternak didapat dari keikutsertaan pada proses PKB dan penanganan ternak.

Data seperti umur ternak, fasilitas, luas lahan dan bangunan termasuk kedalam data sekunder dimana data tersebut didapat dari hasil wawancara dan bimbingan kepada pihak balai. Wawancara dilakukan setelah kegiatan sanitasi selesai sedangkan bimbingan dilakukan dengan jadwal yang telah disepakati antara pihak balai dan mahasiswa. Bimbingan dilakukan sesuai dengan tanggung jawab pengawas. Bimbingan tentang pakan dilakukan oleh pengawas mutu pakan,